

## 12 YUSUF : 111 (REV)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الرَّ تِلْكَ ءَايَتُ الْكِتَبِ الْمُبِينِ

**Alif-laam-roo. Tilka -aayaatul kitaabil mubiin**

[12:1] Alif, laam, raa. Ini adalah ayat-ayat Kitab (Al Qur'an) yang nyata (dari Allah).

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

**Innaa anzalnaahu qur-aanan 'arobiyyan ~ la'allakum ta'qilun**

[12:2] Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.

خَنْ نَقْصُ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْفَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْءَانَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

**Nahnu naqush~shu 'alayka ahsanal qos~hoshi bimaa aw~hayn~aa ilayka haad~zaal qur~aana wa-in kunta min<sup>m</sup> qoblihi la minal ghoofiliin**

[12:3] Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَتَابَتْ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوَافِرَ كَوَافِرَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ

**Idz qoola yuusufu li-abiihi: "yaa abati, innii ro~aytu a~hada 'asyaro kawkaban wasy~syamsa wal qomaro ro~aytuhum lii saajidiin."**

[12:4] (Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."

فَالَّذِي يَدْعُونَ لَا تَقْصُصْ رُؤْيَاكَ عَلَى إِخْرَاتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا إِنَّ الشَّيْطَنَ لِلإِنْسَنِ عَدُوٌّ مُبِينٌ

**Qoola: "yaa bunayya, laa taqshush ru~yaaka 'alaa ikhwatika, fa yakiiduu laka kaydan. Innasy~syaythoona lil~insaani 'aduwun mubiin."**

[12:5] Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka membuat makar (untuk membinasakan) mu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."

وَكَذَلِكَ تَجْتَبِيلَكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَتُتْمِرُ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ إِلَيْكَ يَعْقُوبَ كَمَا أَتَمَهَا عَلَىٰ

أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلٍ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

**Wa kadzaalika yajtabiika robbuka, wa yu'allimuka min ta-wiil -ahaadiitsi ,wa yutimmu ni'matahu 'alayka wa'alaa aali ya'quuba ~ kamaa atammahaa 'alaa abawayka min qoblu Ibroohiima wa-Ishaaqo. Inna robbaka 'aliimun hakim."**

[12:6] Dan demikianlah Tuhanmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebahagian dari ta'bir mimpi-mimpi dan disempurnakan-Nya ni'mat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan ni'mat-Nya kepada dua orang bapakmu sebelumnya itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishak. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

﴿ لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْرَاتِهِ آيَاتٌ لِلْسَّاءِ لِيَلِينَ ﴾

**Laqod kaana fii yuusufa wa-ikhwatihi aayaatun lis~saa~iliin**

[12:7] Sesungguhnya ada beberapa tanda-tanda kekuasaan Allah pada (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya bagi orang-orang yang bertanya.

إِذْ قَالُوا لِيُوسُفَ وَأَخْوَهُ أَحَبُّ إِلَى أَبِينَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصَبَةٌ إِنَّ أَبَانَا لَفِي صَلَلٍ مُّبِينٍ ﴿١﴾

*idz qooluu: "layuusufu wa-akhuuuhu ahabbu ilaa abiinaa minnaa wa nahnu 'ushbatun. Inna abaanaa lafii dholaaalin<sup>m</sup> mubiin.*

[12:8] (Yaitu) ketika mereka berkata: "Sesungguhnya Yusuf dan saudara kandungnya (Bunyamin) lebih dicintai oleh ayah kita dari pada kita sendiri, padahal kita (ini) adalah satu golongan (yang kuat). Sesungguhnya ayah kita adalah dalam kekeliruan yang nyata.

أَقْتُلُوا يُوسُفَ أَوْ أَطْرُحُوهُ أَرْضًا تَخْلُ لَكُمْ وَجْهُ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِنْ بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ ﴿٢﴾

*Uqtuluu yuusufa awi ithrohuuhu ardhon yakhlu lakum wajhu abiikum wa takuunuu min<sup>m</sup> ba'dih qawman shoolihiin.*

[12:9] Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik."

قَالَ قَائِمٌ مِّنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ وَالْقُوْهُ فِي غَيْبَتِ الْجُنُبِ يَاتِقْطِهُ بَعْضُ الْسَّيَارَةِ إِنْ كُنْتُمْ فَعَلِينَ ﴿٣﴾

*Qoola qoo-ilun minhum : " laa taqtuluu yuusufa wa-alquuhu fii ghoyaabatil jubbi yaltaqithhu ba'dhus sayyaaroti ~ in<sup>g</sup> kuntum faa'ilin."*

[12:10] Seorang diantara mereka berkata: "Janganlah kamu bunuh Yusuf, tetapi masukkanlah dia ke dasar sumur supaya dia dipungut oleh beberapa orang musafir, jika kamu hendak berbuat."

فَالْوَأْيَابَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَصْحُونَ ﴿٤﴾

*Qooluu: " yaa abaanaa maa laka laa ta-manna 'alaa yuusufa ~ wa-innaa lahu lanaasihuun.*

[12:11] Mereka berkata: "Wahai ayah kami, apa sebabnya kamu tidak mempercayai kami terhadap Yusuf, padahal sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingini kebaikan baginya.

أَرْسَلْهُ مَعَنَا غَدَّا يَرْتَعُ وَيَلْعَبُ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ ﴿٥﴾

*arsilhu ma'anaa ghodan yarta'wa yal'ab ~ wa-innaa lahu lahaafizhuun.*

[12:12] Biarkanlah dia pergi bersama kami besok pagi, agar dia (dapat) bersenang-senang dan (dapat) bermain-main, dan sesungguhnya kami pasti menjaganya."

قَالَ إِنِّي لَيَحْرُنُنِي أَنْ تَذَهَّبُوا بِهِ وَأَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الْذِئْبُ وَأَنْتُمْ عَنْهُ غَافِلُونَ ﴿٦﴾

*Qoola: " innii layahzununii an tsadzhabuu bihi wa-akhoofu an ya-kulahudz~dzi-bu ~ wa-antum 'anhu ghoofiluun."*

[12:13] Berkata Ya'qub: "Sesungguhnya kepergian kamu bersama Yusuf amat menyedihkanku dan aku khawatir kalau-kalau dia dimakan serigala, sedang kamu lengah dari padanya."

فَالْوَأْلَمْ إِنْ أَكَلَهُ الْذِئْبُ وَنَحْنُ عُصَبَةٌ إِنَّا إِذَا لَحَسِرُونَ ﴿٧﴾

*Qooluu: "la-in akalahudz~dzi-bu wa nahnu 'ushbatun. innaa idzan lakhoosiruun."*

[12:14] Mereka berkata: "Jika ia benar-benar dimakan serigala, sedang kami golongan (yang kuat), sesungguhnya kami kalau demikian adalah orang-orang yang merugi."

فَلَمَّا ذَهَبُوا بِهِ وَأَجْمَعُوا أَنْ يَتَجَلَّوْهُ فِي غَيْبَتِ الْجُنُبِ وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ لَتُنَيِّنَهُمْ بِأَمْرِهِمْ هَذَا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٨﴾

*Fa lammaa dzahabuu bihi wa-ajma'uun an' yaj'aluuuhu fii ghoyaabatil jubbi ~ wa-awhaynaa ilayhi latunabi-annahum bi-amrihim haadzaa wahum laa yasy'uruun*

[12:15] Maka tatkala mereka membawanya dan sepakat memasukkannya ke dasar sumur (lalu mereka masukkan dia), dan (di waktu dia sudah dalam sumur) Kami wahyukan kepada Yusuf: "Sesungguhnya kamu akan menceritakan kepada mereka perbuatan mereka ini, sedang mereka tiada ingat lagi."

وَجَاءُو أَبَاهُمْ عِشَاءَ يَبْكُونَ ﴿٩﴾

*Wa jaauu abaahum 'isyaan yabkuun*

[12:16] Kemudian mereka datang kepada ayah mereka di sore hari sambil menangis.

قَالُوا يَأَبَانَا إِنَّا ذَهَبْنَا سَتَبِقُ وَتَرَكْنَا يُوسُفَ عِنْدَ مَتَعْنَا فَأَكَلَهُ الظِّئْبُ وَمَا أَنْتَ بِمُؤْمِنٍ لَنَا وَلَوْ كُنَّا

صَدِيقِنَ IV

qooluu : “yaa abaanaa, innaa dzahabnaa nastabiqu wa taraoknaa yuusufa ‘inda mataa’inaa~ fa-akalahudz dzi-bu wamaa anta bimu-minin lanaa , wa law kunnaa shoodiqiin.”

[12:17] Mereka berkata: "Wahai ayah kami, sesungguhnya kami pergi berlomba-lomba dan kami tinggalkan Yusuf di dekat barang-barang kami, lalu dia dimakan serigala; dan kamu sekali-kali tidak akan percaya kepada kami, sekalipun kami adalah orang-orang yang benar."

وَجَاءُو عَلَىٰ قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ قَالَ بَلْ سَوْلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبَرُ جَمِيلٌ وَاللهُ أَمْسَتَعَانُ عَلَىٰ مَا

تَصْفُونَ V

Wa jaa-uu 'alaa qomiishihi bidamin kadzibin. Qoola : “ bal sawwalat lakum anfusukum amron ~ fashobrun jamiilun. Walloohul musta'aanu 'alaa maa tashifuun.”

[12:18] Mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya'qub berkata: "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."

وَجَاءَتْ سَيَارَةٌ فَأَرْسَلُوا وَارِدَهُمْ فَأَدَلَّى دَلْوَهُرْ قَالَ يَبْشِرَى هَذَا غُلْمَمْ وَأَسْرُوهُ بِضَعَةً وَاللهُ عَلِيمٌ بِمَا يَعْمَلُونَ

VI

Wa jaa-at sayyaarotun fa-arsaluu waaridahum fa-adlaa dalwahu. Qoola: “yaa busyroo, haadzaa ghulaamun,” wa-asarruuhu bidaa'atan , walooohu 'aliimun bimaa ya'maluun.

[12:19] Kemudian datanglah kelompok orang-orang musafir, lalu mereka menyuruh seorang pengambil air, maka dia menurunkan timbanya, dia berkata: "Oh; kabar gembira, ini seorang anak muda!" Kemudian mereka menyembunyikan dia sebagai barang dagangan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

وَشَرَوْهُ بِشَمْنٍ تَخْسِ دَرَاهِمْ مَعْدُودَةٍ وَكَانُوا فِيهِ مِنْ أَلْزَاهِدِينَ VII

Wa syarowhu bi tsamanin bakhsin daroohimma ma'duudatin, wa kaanuu fiihi minaz zaahidiin.

[12:20] Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf.

وَقَالَ الَّذِي أَشْتَرَهُ مِنْ مِصْرَ لِأَمْرَأِهِ أَكْرِمِي مَثْوَلَهُ عَسَى أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَخَذَهُ وَلَدًا وَكَذَلِكَ مَكَنَّا

إِلْيُوسُوفَ فِي الْأَرْضِ وَلَنْعِلَمْ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَاللهُ غَالِبٌ عَلَىٰ أَمْرِهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

VIII

Wa qoolal-ladzii isytaroochu min mishra li-amro-atihu: “akrimii matswaahu 'asaa an yanfa'anaa aw nattakhidzahu waladan.” Wa kadzaalika makkanna li yuusufa fiil -ardhi ~ wa linu 'allimahu min ta-wiilil – ahaadiitsi. Walloohu ghoolibun 'alaa amrihi, wa laakinna aktsaron naasi laa ya'lamuun.

[12:21] Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya : "Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kepada kita atau kita pungut dia sebagai anak." Dan demikian pulalah Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di muka bumi (Mesir), dan agar Kami ajarkan kepadanya ta'bir mimpi. Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.

وَلَمَّا بَأَغَ أَشْدَهُرْ ءَايَنَهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجَزِي الْمُحْسِنِينَ IX

Wa lammaa balagho asyuddahuu aataynaahu hukman wa 'ilman. Wa kadzaalika najziil muhsiniin.

[12:22] Dan tatkala dia cukup dewasa Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

وَرَأَوْدَتُهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ وَغَلَقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّ الْحَسَنَ مَثَوَى إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٣﴾

**Wa roowadat-hul latii huwa fii baytihaa 'an nafsihi wagħollaqotil -abwaaba wa qoolat:** "hayta laka." **Qoola:** "ma'aadzaloohi ~ innahu robbii ahsana matswaaya." **Innahu laa yuflizuh zħoolimuun.**

[12:23] Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini." Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.

وَلَقَدْ هَمَتْ بِهِ وَهُمْ بِهَا لَوْلَا أَنْ رَءَاءَ بُرْهَنَ رَبِّهِ كَذَلِكَ لِتَصْرِيفَ عَنْهُ الْسُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا

الْمُخْلَصِينَ ﴿٢٤﴾

**Wa laqod hammat bihi wa hamma bihaa lawlaa an<sup>r</sup> ro-aa burhaana robbihi. Kadzaalika linashrifa 'anhus suu-a wal faħ syaa-a. Innahu min 'ibaadinaal mukħlashiin.**

[12:24] Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud (melakukan perbuatan itu) dengan Yusuf, dan Yusuf pun bermaksud (melakukan pula) dengan wanita itu andaikata dia tidak melihat tanda (dari) Tuhan. Demikianlah, agar Kami memalingkan dari padanya kemungkaran dan kekejadian. Sesungguhnya Yusuf itu termasuk hamba-hamba Kami yang terpilih.

وَأَسْتَبَقَ الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصُهُ مِنْ دُبْرِ وَالْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَاهُ الْبَابِ قَالَتْ مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوءًا إِلَّا أَنْ

يُسَجِّنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٥﴾

**Was tabaqool baaba wa qoddat qomiishohu min duburin ~ wa-alfayaa sayyidahaa ladaal baabi. Qoolat:** "maa jazaa-u man arooda bi-ahlika suu-an ~ illaa an<sup>y</sup> yusjana aw 'adzaabun –aliim."

[12:25] Dan keduanya berlomba-lomba menuju pintu dan wanita itu menarik baju gamis Yusuf dari belakang hingga koyak dan kedua-duanya mendapati suami wanita itu di muka pintu. Wanita itu berkata: "Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud berbuat serong dengan isterimu, selain dipenjarakan atau (dihukum) dengan azab yang pedih?"

قَالَ هِيَ رَأَوْدَتِنِي عَنْ نَفْسِي وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ أَهْلِهَا إِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ قُبْلِ فَصَدَقَتْ وَهُوَ مِنْ

الْكَذِيبِينَ ﴿٢٦﴾

**Qoola:** " hiya roowadatnii 'an nafsii." **Wa syahida syahidun<sup>m</sup> min ahlihaa :** " in kaana qomiishohu qudda min qubulin ~ fa shodaqot wa huwa minal kaadzibiin.

[12:26] Yusuf berkata: "Dia menggodaku untuk menundukkan diriku (kepadanya)", dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksianya: "Jika baju gamisnya koyak di muka, maka wanita itu benar dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta.

وَإِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ دُبْرِ فَكَذَبَتْ وَهُوَ مِنَ الْصَّدِيقِينَ ﴿٢٧﴾

**Wa -in kaana qomiishohu qudda min duburin ~ fa kadzabat wa huwa minash shoodiqiin."**

[12:27] Dan jika baju gamisnya koyak di belakang, maka wanita itulah yang dusta, dan Yusuf termasuk orang-orang yang benar."

فَلَمَّا رَءَاهَا قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ دُبْرِ قَالَ إِنَّهُ مِنْ كَيْدِ كُنَّ إِنَّ كَيْدَ كُنَّ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

Fa lammaa ro-aa qomiishohu qudda min duburin; qoola: " innahu min kaydikunna. Inna kaydakunna 'azhiim.

[12:28] Maka tatkala suami wanita itu melihat baju gamis Yusuf koyak di belakang berkatalah dia: "Sesungguhnya (kejadian) itu adalah diantara tipu daya kamu, sesungguhnya tipu daya kamu .

**يُوسُفُ أَعْرِضْ عَنْ هَذَا وَاسْتَغْفِرِي لِذَنْبِكِ إِنَّكِ كُنْتَ مِنَ الْخَاطِئِينَ**

" Yuusufu ~ a'ridh 'an haadzaa; wastaghfirli li dzanbiki ~ innaki kundi minal khoothi-iin."

[12:29] (Hai) Yusuf: "Berpalinglah dari ini, dan (kamu hai isteriku) mohon ampunlah atas dosamu itu, karena kamu sesungguhnya termasuk orang-orang yang berbuat salah."

**وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ أَمْرَأُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتَنَاهَا عَنْ نَفْسِهِ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا إِنَّا لَنَرَنَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ**

Wa qoola niswatun fil madiinati: "imro-atul 'aziizi turoowidu fa taahaa 'an nafsihi ; qod syaghofahaa hubban. Innaa lanaroohaa fii dholaalin mubiin."

[12:30] Dan wanita-wanita di kota berkata: "Isteri Al Aziz menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Sesungguhnya kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata."

**فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَ وَأَعْتَدَتْ هُنَّ مُنْتَكَّا وَأَتَتْ كُلَّ وَحِدَةٍ مِّنْهُنَ سِكِّينًا وَقَالَتِ آخْرُجْ عَلَيْهِنَ**

**فَلَمَّا رَأَيْنَهُ وَأَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيهِنَ وَقُلْنَ حَشَّ لِلَّهِ مَا هَذَا إِلَّا مَلَكُ كَرِيمٌ**

Fa lammaa sami'at bimakrihinna ~ arsalat ilayhinna, wa-a'tadat lahunna muttaka-an, waaatat kulla waahidatin minhunna sikkiinan ; wa qoolati : " ukhruj 'alayhinna." Fa lammaa ro-aynahu akbarnahu, wa qoth-tho'na aydiyahunna; wa qulna: " haasya lillaahi maa haadzaa basyaron in haadzaa illaa malakun kariim."

[12:31] Maka tatkala wanita itu (Zulaikha) mendengar cercaan mereka, diundangnyalah wanita-wanita itu dan disediakannya bagi mereka tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan), kemudian dia berkata (kepada Yusuf): "Keluarlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka". Maka tatkala wanita-wanita itu melihatnya, mereka kagum kepada (keelokan rupa) nya, dan mereka melukai (jari tangannya dan berkata: "Maha sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah malaikat yang mulia."

**فَالَّتَّ فَذَلِكُنَ الَّذِي لُمْتُنِي فِيهِ وَلَقَدْ رَوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ فَأَسْتَعْصَمْ وَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ مَا أَمْرُهُ لَيْسَ جَنَّ**

**وَلَيَكُونَا مِنَ الصَّاغِرِينَ**

Qoolat : "fa dzaalikunnal-ladzii lumtunnanii fiihi; wa laqod roowadtuhu 'an nafsihi fa-asta'shma. Wa la-in' lam yaf'al maa aamuruhu la yusjananna wa layakuunan minash shooqhiiriin."

[12:32] Wanita itu berkata: "Itulah dia orang yang kamu cela aku karena (tertarik) kepadanya, dan sesungguhnya aku telah menggoda dia untuk menundukkan dirinya (kepadaku) akan tetapi dia menolak. Dan sesungguhnya jika dia tidak mentaati apa yang aku perintahkan kepadanya, niscaya dia akan dipenjarakan dan dia akan termasuk golongan orang-orang yang hina."

**فَالَّرَّبِ الْسِّجْنُ أَحَبُ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونِي إِلَيْهِ وَلَا تَصْرُفْ عَنِي كَيْدَهُنَ أَصْبُ إِلَيْهِنَ وَأَكُنْ مِنَ الْجَاهِلِينَ**

Qoola: "Robbis sijnu ahabbu ilayya mimmaa yad'uunani ilayhi ; wa-illaa tashrif 'annii kaydahunna ashbu ilayhinna wa -akun minal jaahiliin."

[12:33] Yusuf berkata: "Wahai Tuhanmu, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh."

**فَأَسْتَجَابَ لَهُ رَبُّهُ فَصَرَفَ عَنْهُ كَيْدَهُنَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ**

fastajaabalahu Robbu - fashorofa 'anhu kaydahunna. Innahu huwas samii'ul 'aliim.

[12:34] Maka Tuhan mereka memperkenankan do'a Yusuf dan Dia menghindarkan Yusuf dari tipu daya mereka. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

ثُمَّ بَدَا لَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا رَأَوْا أَلَيْتِ لَيَسْجُنَنِهِ حَتَّىٰ حَيْنٍ ﴿٢٥﴾

**Tsumma badaa lahum min<sup>m</sup> ba'di maa ro-awuul -ayaati layasjununnahu hattaa hiin**

[12:35] Kemudian timbul pikiran pada mereka setelah melihat tanda-tanda (kebenaran Yusuf) bahwa mereka harus memenjarakannya sampai sesuatu waktu.

وَدَخَلَ مَعَهُ الْسِّجْنَ فَتَيَانٌ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَيْتُ أَعْصِرُ حَمْرًا وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرَيْتُ أَحْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْرًا  
تَأْكُلُ الظَّبَابُ مِنْهُ نَعْنَاءٌ بِتَأْوِيلِهِ إِنَّا نَرَلَكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٦﴾

Wa dakhola ma'ahus sijna fatayaani. Qoola : “ ahaduhumaa innii aroonii a'shiru khomron.” Wa qoolal: “-aakhoru innii aroonii ahmilu fawqo ro-sii khubzan ta-kuluth thoyru minhu. nabbi-naa bi ta-wiilihi. Innaa naro-aka minal muhsiniin.

[12:36] Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. Berkatalah salah seorang diantara keduanya : "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur." Dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebahagiannya dimakan burung." Berikanlah kepada kami ta'binya; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi).

فَالَّذِي يَأْتِيْكُمَا طَعَامٌ تُرْزَقَاهُ إِلَّا نَبَأْتُكُمَا بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيْكُمَا ذَلِكُمَا مِمَّا عَلِمْنِي رَبِّيْ إِنِّي تَرَكْتُ مِلَّةً  
قَوْمٌ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَفِرُونَ ﴿٢٧﴾

Qoola : “ laa ya-tiikumaa tho'aamun turzaqoonihi illaa nabba-tukumaa bi ta-wiilihi qobla an' ya-tyakumaa. Dzaalikumaa mimmaa 'allamanii Robbi. Innii taroktu millata qowmin laa yu-minuuna billazhi wa hum bil-aakhiroti hum kaafiruun.

[12:37] Yusuf berkata: "Tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu melainkan aku telah dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum makanan itu sampai kepadamu. Yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanmu. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian.

وَاتَّبَعْتُ مَلَّةً ءابَاءِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ مَا كَانَ لَنَا أَنْ شُرِكَ بِاللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ذَلِكَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى النَّاسِ وَلِكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ﴿٢٨﴾

Wat taba'tu millata aabaa-ii Ibroohiima wa -ishaaqo wa ya'quuba ~ maa kaana lanaa an nusyrika billaahi min syay-in . Dzaalika min fadhlillaahi 'alaynaa wa 'alaan naasi wa laakinna aktsaron naasi laa yasykuruun.

[12:38] Dan aku pengikut agama bapak-bapakku yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub. Tiadalah patut bagi kami (para Nabi) memperseketukan sesuatu apapun dengan Allah. Yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (seluruhnya); tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukuri (Nya).

يَصَحِّي الْسِّجْنَ ءارِيَابُ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ﴿٢٩﴾

yaa shoohibayis sijni a-arbaabun mutafarriquna khoyrun amillaahul waahidul qohhaar ?

[12:39] Hai kedua penghuni penjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu ataukah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?

مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءً سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَءَابَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَنٍ إِنَّ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ أَمْرٌ  
إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَاهُ ذَلِكَ الَّذِيْنَ الْقَيْمُ وَلِكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

**Maa ta'buduuna min duunihi illaa asmaa-an sammaytumuuhaa antum wa aabaaukum maa anzalalloohu bihaa min sulhoonin.** Inil hukmu illaa lillaahi ; amarol laa ta'budu illaa iyyahu. Dzaalikad diinul qooyimu wa laakinna aktsaraon naasi laa ya'lamuun.

[12:40] Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang nama-nama itu. Keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

يَصَحِّي الْسِّجْنَ أَمَّا أَحَدُكُمَا فَيَسْقِي رَبَّهُ حَمْرًا وَأَمَّا الْآخَرُ فَيُصْلِبُ فَتَأْكُلُ الْطَّيْرُ مِنْ رَأْسِهِ فُضِّيَ الْأَمْرُ

الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِيَانٌ

yaa shoohibayis sijni, ammaa ahadukumaa fayasqii Robbahu khomron wa-ammaal -aa<sup>1</sup>khoru fayushlabu fata-kuluth thoyru min ro-sihi. Qudhiyal -amrulladzii fihi tastaftiyaan.

[12:41] Hai kedua penghuni penjara: "Adapun salah seorang diantara kamu berdua, akan memberi minuman tuannya dengan khamar; adapun yang seorang lagi maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya. Telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku)."

وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ نَاجٌ مِنْهُمَا أَذْكُرْنِي عِنْدَ رَبِّكَ فَأَنْسَهْهُ الشَّيْطَنُ ذِكْرَ رَبِّهِ فَلَبِثَ فِي السِّجْنِ بِضَعْ

سِنِينٍ

Wa qoola lilladzii zhonna annahu naajin minhumaa: " udz<sup>2</sup>kurnii 'inda robbika ~ fa-ansahusy syaythoonu dzikro robbih. Fa labitsa fiis sijni bidh'a siniin

[12:42] Dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat diantara mereka berdua: "Terangkanlah keadaanku kepada tuanmu." Maka syaitan menjadikan dia lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. Karena itu tetaplah dia (Yusuf) dalam penjara beberapa tahun lamanya.

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنْبُلَتٍ خُضْرٌ وَأَخْرَ يَابِسَاتٍ يَأْكُلُهَا

الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُءُيَّنِي إِنْ كُنْتُمْ لِرُءُيَّا تَعْبُرُونَ

Wa qoolal maliku: "innii aroo sab'a baqorootin simaanin ya-kuluhunna sab'un 'ijaafun; wa sab'a sunbulaatin khudhrin wa ukhoro yaabisaatin. Yaa ayyuhal malau, aftuunii fii ru-yaaya ~ in kuntum lir ru-ya<sup>3</sup>ta'buroon.

[12:43] Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya) : "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka : "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi."

فَالْوَأْضَغَدُ أَحْلَمٌ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بَعِلْمِينَ

Qooluu : " adh-ghootsu ahlaamin. Wa maa nahnu bita-wiilil -ahlaami bi 'aalimiin.

[12:44] Mereka menjawab : "(Itu) adalah mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu mena'birkan mimpi itu."

وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَأَدْكَرَ بَعْدَ أُمَّةً أَنْ أُنْبِئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ فَأَرْسَلُونِ

Wa qoolal-ladziina jaa minhumaa wad dakaro ba'da ummatin: " anaa unabbi-ukum bita-wiilihi fa -arsiluun."

[12:45] Dan berkatalah orang yang selamat diantara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) mena'birkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)."

يُوسُفُ أَيْهَا الْصِّدِيقُ أَفْتَنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعٌ سُنْبَلَتٍ خُضْرٌ وَأَخْرَ يَابِسَاتٍ  
لَعَلَّ أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾

“ Yuusufu, ayyuhaash shiddiiqu ~ aftinaa fii sab'i baqorootin simaanin ya-kuluhunna sab'un 'ijaafun , wa sab'i sunbulaatin khudhrin wa ukhoro yaabisaatin ~ la'allii arji'u ilaan naasi la 'allahum ya'lamuun.” [12:46] (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru) : "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."

فَالَّتَّرَّعُونَ سَبْعَ سِنِينَ ذَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَدُرُوهُ فِي سُنْبَلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

**Qoola:** “tazro'uuna sab'a siniina da-aban fa maa hashodtum ~ fa dzaruuuhu fii sunbulihi illaa qoliilan mimmaa ta-kuluun.

[12:47] Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلُنَّ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

**Tsumma** ya-tii min<sup>m</sup> ba'di dzaalika sab'un syidaadun ya-kulna maa qoddamtum lahunna illaa qoliilan mimmaa tuhsinuun

[12:48] Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ﴿٤٩﴾

**Tsumma** ya-tii min ba'di dzaalika 'aamun fiihi yughootsun naasu wa fiihi ya'shiruun

[12:49] Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتَتُونِي بِهِ فَلَمَّا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ أَرْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَسَأَلَهُ مَا بَالُ النِّسْوَةِ الَّتِي قَطَعْنَ أَيْدِيهِنَّ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ ﴿٥٠﴾

Wa qoolal maliku: “ i-tuunii bihi.” Fa lammaa jaa-ahur rosuulu qoola : “ irji' ilaa robbika fas-alhu maa baalun niswatal-laatii qoth-tho'na aydiyahunna. Inna robbii bi kaydihinna 'aliim.”

[12:50] Raja berkata: "Bawalah dia kepadaku." Maka tatkala utusan itu datang kepada Yusuf, berkatalah Yusuf: "Kembalilah kepada tuanmu dan tanyakanlah kepadanya bagaimana halnya wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanmu, Maha Mengetahui tipu daya mereka."

فَالَّتَّرَّعُونَ إِذْ رَوَدْتُنَّ يُوسُفَ عَنْ نَفْسِهِ قُلْتَ حَشَّ اللَّهُ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ قَالَتِ امْرَأٌ عَزِيزٌ

أَكُنْ حَصَّاصَ الْحَقِّ أَنَا رَوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الْصَّدِيقِينَ ﴿٥١﴾

**Qoola :** ”maa khothbukunna idz roowadtunna yuusufa 'an nafsihi?” Qulna: “ haasya lillaahi maa 'alimnaa 'alayhi min suu-in.” Qoolati imro-atul 'aziizil : “-aana hasy-hashol haqqu anaa roowadtuhu 'an nafsihi, wa-innahu laminash shoodiqiin.”

[12:51] Raja berkata (kepada wanita-wanita itu): "Bagaimana keadaanmu ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadamu)?" Mereka berkata: Maha Sempurna Allah, kami tiada mengetahui sesuatu keburukan daripadanya. Berkata istri Al Aziz: "Sekarang jelaslah kebenaran itu, akulah yang menggodanya untuk menundukkan dirinya (kepadaku), dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar."

ذَلِكَ لِيَعْلَمَ أَنِّي لَمْ أَخْنُهُ بِالْغَيْبِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي كَيْدَ الْجَاهِلِينَ ﴿٤٦﴾

**“Dzaalika li ya’lama annii lam akhunhu bil ghoybi ~ wa-annallooha laa yahdii kaydal khoo-iniin.**

[12:52] (Yusuf berkata): "Yang demikian itu agar dia (Al Aziz) mengetahui bahwa sesungguhnya aku tidak berkhianat kepadanya di belakangnya, dan bahwasanya Allah tidak meridhai tipu daya orang-orang yang berkhianat.

وَمَا أَبْرِئُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبَّيْ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٤٧﴾

**Wa maa ubarri-u nafsi ~ innan nafsa la-ammaarotun bis suu-i illaa maa rohima robbii. Inna Robbii ghofuurun rohiimun.**

[12:53] Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahanatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanmu. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتَتُونِي بِهِ أَسْتَخْلِصُهُ لِنَفْسِي فَلَمَّا كَلَمَهُ قَالَ إِنَّكَ الَّيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ ﴿٤٨﴾

**Wa qoolal maliku :”i-tuunii bihi astakhlihhu li nafsi.” Fa lammaa kallamahu ~ qoola: “ innakal yawma ladaynaa makiinun amiin.”**

[12:54] Dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercayai pada sisi kami".

فَالْأَجْعَلْنَا عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِظُ عَلِيهِمْ ﴿٤٩﴾

**Qoola : “ ij’alnii ‘alaah khozaa-inil -ardhi ~ innii hafiizhun ‘aliim.”**

[12:55] Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".

وَكَذَلِكَ مَكَنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَبَوَّأُ مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ شَاءَ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُحَسِّنِينَ ﴿٥٠﴾



**Wa kadzaalika makannaa li yuusufa fiil-ardhi ~ yatabawwau minhaa haytsu yasyaa. Nushiiibu bi rohmatinaa man nasyaa wa laa nudhii’u ajrol muhsiniin**

[12:56] Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir; (dia berkuasa penuh) pergi menuju kemana saja ia kehendaki di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menya-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.

وَلَا أَجْرُ الْآخِرَةِ حَيْثُ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿٥١﴾

**Wa la-ajrul -aakhiroti khoyrun lil-ladziina aamanuu wa kaanuu yattaquun**

[12:57] Dan sesungguhnya pahala di akhirat itu lebih baik, bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.

وَجَاءَ إِخْوَةُ يُوسُفَ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَعَرَفَهُمْ وَهُمْ لَهُ مُنْكِرُونَ ﴿٥٢﴾

**Wa jaa-a ikhwatu yuusufa fa dakholuu ‘alayhi fa ‘arofahum wahum lahu munkiruuun.**

[12:58] Dan saudara-saudara Yusuf datang (ke Mesir) lalu mereka masuk ke (tempat) nya. Maka Yusuf mengenal mereka, sedang mereka tidak kenal (lagi) kepadanya.

وَلَمَّا حَهَزَهُمْ بِحَهَازِهِمْ قَالَ أَتَنُوْنِي بِأَخِّكُمْ أَلَا تَرَوْنَ أَنِّي أَكْيَلٌ وَإِنَّا حَيْرُ الْمُنْزَلِينَ ﴿٥٣﴾

**Wa lammaa jahhazahum bi jahaazihim, qoola: “ i-tuunii bi-akhin lakum min abiikum. Laa tarowna annii uuffil kayla wa-anaa khoyrul munziliin.**

[12:59] Dan tatkala Yusuf menyiapkan untuk mereka bahan makanannya, ia berkata: "Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah dengan kamu (Bunyamin), tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan sukatan dan aku adalah sebaik-baik penerima tamu?

فَإِنْ لَمْ تَأْتُنِي بِهِ فَلَا كَيْلَ لَكُمْ عِنْدِي وَلَا تَقْرُبُونِ ﴿١﴾

**fa-in<sup>1</sup> lam ta-tuunii bihi ~ fa laa kayla lakum 'indii wa laa taqrobuun."**

[12:60] Jika kamu tidak membawanya kepadaku, maka kamu tidak akan mendapat sukatan lagi dari padaku dan jangan kamu mendekatiku".

قَالُوا سُنْرِودُ عَنْهُ أَبَاهُ وَإِنَّا لَفَعِلُونَ ﴿٢﴾

**Qooluu: "sanuroowidu 'anhu abaahu ~ wa-innaa lafaa' iluun."**

[12:61] Mereka berkata: "Kami akan membujuk ayahnya untuk membawanya (ke mari) dan sesungguhnya kami benar-benar akan melaksanakannya".

وَقَالَ لِفِتْيَنِيهِ أَجْعَلُوهُمْ بِضَعَفَهُمْ فِي رِحَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعْرُفُوهَا إِذَا أَنْقَلَبُوا إِلَى أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٣﴾

**Wa qoola li fityaanihu: "ij'aluu bidhoo' atahum fii rihaalihim ~ la'allahum ya'rifuunahaa idzaa inqolabuu ilaa ahlihim la'allahum yarji'uun."**

[12:62] Yusuf berkata kepada bujang-bujangnya: "Masukkanlah barang-barang (penukar kepunyaan mereka) ke dalam karung-karung mereka, supaya mereka mengetahuinya apabila mereka telah kembali kepada keluarganya, mudah-mudahan mereka kembali lagi".

فَلَمَّا رَجَعُوا إِلَى أَبِيهِمْ قَالُوا يَأَبَانَا مُنْعَ مِنَ الْكَيْلِ فَأَرْسَلَ مَعَنَا أَخَانَا نَكْتَلَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٤﴾

**Fa lammaa roja'uun ilaa abiihim, qooluu: "yaa abaanaa, muni'a minnaal kaylu ~ fa-arsil ma'anaa akhoonaa naktal ~ wa-innaa lahu laaafizhuun.**

[12:63] Maka tatkala mereka telah kembali kepada ayah mereka (Ya'qub) mereka berkata: "Wahai ayah kami, kami tidak akan mendapat sukatan (gandum) lagi, (jika tidak membawa saudara kami), sebab itu biarkanlah saudara kami pergi bersama-sama kami supaya kami mendapat sukatan, dan sesungguhnya kami benar benar akan menjaganya".

قَالَ هَلْ ءَامِنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا أَمِنْتُكُمْ عَلَى أَخِيهِ مِنْ قَبْلٍ فَاللَّهُ خَيْرٌ حَفِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿٥﴾

**Qoola : "Hal aamanukum 'alayhi illaa kamaa amintukum 'alaa akhiihi min qoblu?" Fa-allooohu khoyrun haafizh(on) ~ wa huwa arhamur roohimiin.**

[12:64] Berkata Ya'qub: "Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepadamu, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu?". Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang diantara para penyayang.

وَلَمَّا فَتَحُوا مَتَعْهُمْ وَجَدُوا بِضَعَتَهُمْ رُدَّتْ إِلَيْهِمْ قَالُوا يَأَبَانَا مَا نَبَغِي هَنِدِهِ بِضَعَتُنَا رُدَّتْ إِلَيْنَا وَنَمِيرُ أَهْلَنَا

وَخَفَظُ أَخَانَا وَنَزَدَادُ كَيْلَ بَعِيرٍ ذَلِكَ كَيْلٌ يُسِيرٌ ﴿٦﴾

**Wa lammaa fa tahuu mataa'ahum wa jaduu bidaa' atahum ruddat ilayhim, qooluu: "yaa abaanaa, maa nabghii haadzihi bidaa' tunaa ruddat ilaynaa wa namiiru ahlanaa wa nahfazhu akhoonaa wa nazdaadu kayla ba'iirin. Dzaalika kaylun yasiir.**

[12:65] Tatkala mereka membuka barang-barangnya, mereka menemukan kembali barang-barang (penukaran) mereka, dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata: "Wahai ayah kami apa lagi yang kita inginkan. Ini barang-barang kita dikembalikan kepada kita, dan kami akan dapat memberi makan keluarga kami, dan kami akan dapat memelihara saudara kami, dan kami akan mendapat tambahan sukatan (gandum) seberat beban seekor unta. Itu adalah sukatan yang mudah (bagi raja Mesir)".

قَالَ لَنْ أَرْسِلَهُ مَعَكُمْ حَتَّى تُؤْتُونِ مَوْتِقًا مِنْ أَنْ تُخَاطَ بِكُمْ فَلَمَّا آتَهُمْ مَوْتِقَهُمْ قَالَ

اللَّهُ عَلَى مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ﴿٧﴾

**Qoola: "lan ursilahu ma'akum hattaa tu-tuuni mawtsiqon minalloohi lata-tunnanii bihi illaa an<sup>y</sup> yuhathe bikum." Fa lammaa aatawu mawtsiqohum ; qaala-"lloohu 'alaa maa naquulu wakiil."**

[12:66] Ya'qub berkata: "Aku sekali-kali tidak akan melepaskannya (pergi) bersama-sama kamu, sebelum kamu memberikan kepadaku janji yang teguh atas nama Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kepadaku kembali, kecuali jika kamu dikepung musuh". Tatkala mereka memberikan janji mereka, maka Ya'qub berkata: "Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan (ini)".

وَقَالَ يَسِّينَ لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقةٍ وَمَا أَغْنَى عَنْكُمْ مِنْ أَنْ أَحْكُمُ  
إِلَّا بِلَهِ عَلَيْهِ تَوْكِيدٌ وَعَلَيْهِ فَلِيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ

Wa qoola: "yaa baniyya, laa tadkhuluu min<sup>m</sup> baabin waahidin wadkhuluu min abwaabin mutafarriqotin wa maa ughnii 'ankum minalloohi min syay-in. Inil hukmu illaa lillaahi 'alayhi tawakkaltu wa 'alayhi ~ fal yatawakkalil mutawakkilun."

[12:67] Dan Ya'qub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari pada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri".

وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمْرَهُمْ أَبْوُهُمْ مَا كَارَ يُغْنِي عَنْهُمْ مِنْ أَنَّ اللَّهَ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا حَاجَةً فِي نَفْسٍ يَعْقُوبَ  
قَضَاهَا وَإِنَّهُ لَذُو عِلْمٍ لَمَّا عَلِمْنَهُ وَلَيْكَنَ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Wa lammaa dakhluu min haytsu amarohum abuuhum maa kaana yughnii 'anhum minalloohi min syay-in illaa haajatan fii nafsi ya'quuba qodaahaa. Wa-innahu ladzuu 'ilmin li maa 'allamnaahu wa laakinna aktsaron naasi laa ya'lamuun.

[12:68] Dan tatkala mereka masuk menurut yang diperintahkan ayah mereka, maka (cara yang mereka lakukan itu) tiadalah melepaskan mereka sedikitpun dari takdir Allah, akan tetapi itu hanya suatu keinginan pada diri Ya'qub yang telah ditetapkannya. Dan sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya. Akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

وَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ أَوْى إِلَيْهِ أَخَاهُ قَالَ إِنِّي أَنَا أَخُوكَ فَلَا تَتَبَسِّسْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Wa lammaa dakhluu 'alaa yuusufa ~ aawaa ilayhi akhoohu; qoola: "innii anaa akhuuka fa laa tabta-is bimaa kaanuu ya'maluun."

[12:69] Dan tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf. Yusuf membawa saudaranya (Bunyamin) ke tempatnya, Yusuf berkata : "Sesungguhnya aku (ini) adalah saudaramu, maka janganlah kamu berdukarita terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

فَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَازِهِمْ جَعَلَ السِّقَايَةَ فِي رَحْلِ أَخِيهِ ثُمَّ أَذَنَ مُؤَذِّنَ أَيْتُهَا الْعِيرُ إِنَّكُمْ لَسَرِقُونَ

Fa lammaa jahhazahum bi jahaazihim ~ ja'alas siqoyata fii rohli akhiihi ;tsumma adz-dzana mu-adz-dzinun: "ayyatuhaal iiru, innakum lasaariqun."

[12:70] Maka tatkala telah disiapkan untuk mereka bahan makanan mereka, Yusuf memasukkan piala (tempat minum) ke dalam karung saudaranya. Kemudian berteriaklah seseorang yang menyerukan: "Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang mencuri".

فَالْأُولُوا وَأَقْبَلُوا عَلَيْهِمْ مَاذَا تَفْقِدُونَ

Qooluu ~ wa-aqbaluu 'alayhim : "maatsaa tafqiduun ?"

[12:71] Mereka menjawab, sambil menghadap kepada penyeru-penyeru itu: "Barang apakah yang hilang dari pada kamu ?"

فَالْأُولُوا نَفِقُدُ صُوَاعَ الْمَلِكِ وَلَمَنْ جَاءَ بِهِ حَمْلٌ بَعِيرٌ وَأَنَّا بِهِ زَعِيمٌ

Qooluu : "nafqidi shuwaa'al maliki , wa liman jaa-a bihi limlu ba'iirin ~ wa-anaa bihi za'iim."

[12:72] Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya".

قَالُوا تَالَّهِ لَقَدْ عِلْمْتُمْ مَا جِئْنَا لِنُفْسِدِ فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا سَرِقِينَ ﴿٧﴾

**Qooluu :** “ta-alloohi la qod 'alimtum maa ji-naa li nufside fil -ardhi ~ wa maa kunnaa saariqiin.”

[12:73] Saudara-saudara Yusuf menjawab "Demi Allah sesungguhnya kamu mengetahui bahwa kami datang bukan untuk membuat kerusakan di negeri (ini) dan kami bukanlah para pencuri".

قَالُوا فَمَا جَزَّأُهُ إِنْ كُنْتُمْ كَذِبِينَ ﴿٨﴾

**Qooluu:** “fa maa jazaa-uhu ~ in kuntum kaadzibiin ?”

[12:74] Mereka berkata: "Tetapi apa balasannya jikalau kamu betul-betul pendusta? "

قَالُوا جَزَّأُهُ مَنْ وُجِدَ فِي رَحْلَهٖ فَهُوَ جَزَّأُهُ كَذَلِكَ تَخْزِي الظَّالِمِينَ ﴿٩﴾

**Qooluu:** “jazaa-uhu man wujida fii rohlihi fa huwa jazaa-uhu.” Kadzaalika najziih zhoolimiin.

[12:75] Mereka menjawab: "Balasannya, ialah pada siapa diketemukan (barang yang hilang) dalam karungnya, maka dia sendirilah balasannya (tebusannya) ". Demikianlah kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang zalim.

فَبَدَأَ بِأَوْعِيَتِهِمْ قَبْلَ وَعَاءِ أَخِيهِ ثُمَّ آسَتَخْرَجَهَا مِنْ وَعَاءِ أَخِيهِ كَذَلِكَ كَذَلِكَ لِيُوسُفَ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَحَادِهِ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ نَرْفَعُ دَرَجَتِهِ مِنْ نَشَاءٍ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلَيْهِ

Fa bada-a bi-aw'iyatihim qobla wi'aa-i akhiihi ~ tsumma istakhrojahaa min wi'aa-i akhiihi. Kadzaalika kidnaa li yuusufa maa kaana liya-khudza akhooohu fii diinil maliki illaa an' yasyaa-alloohu. Narfa'u darojaatin man nasyaa' wa fawqa kulli dzuu ilmin 'aliim.

[12:76] Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian dia mengeluarkan piala raja itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami atur untuk (mencapai maksud) Yusuf. Tiadalah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang raja, kecuali Allah menghendaki-Nya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi Yang Maha Mengetahui.

قَالُوا إِنْ يَسِرُّنِي فَقَدْ سَرَقَ أَخُوهُ مِنْ قَبْلٍ فَأَسَرَّهَا يُوسُفُ فِي نَفْسِهِ وَلَمْ يُبَدِّلْهَا لَهُمْ قَالَ أَنْتُمْ شُرُّ مَكَانًا

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَصِفُونَ ﴿١٠﴾

**Qaaluu:** “in yasriq fa qod saroqo akhun lahu min qoblu.” Fa -asarrohaa yuusufu fii nafsihi ~ wal am yubdihaa lahum ; qoola : “ antum syarrun makaanan wa laahu a'lamu bimaa tashifuun.”

[12:77] Mereka berkata: "Jika ia mencuri, maka sesungguhnya, telah pernah mencuri pula saudaranya sebelum itu". Maka Yusuf menyembunyikan kejengkelan itu pada dirinya dan tidak menampakkannya kepada mereka. Dia berkata (dalam hatinya): "Kamu lebih buruk kedudukanmu (sifat-sifatmu) dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu terangkan itu".

قَالُوا يَأَيُّهَا الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبَا شَيْخًا كَبِيرًا فَخُذْ أَحَدَنَا مَكَانَهُ إِنَّا نَرَنَكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١١﴾

**Qooluu:** “yaa ayyuhaal 'aziizu, inna lahu aban syaykhon kabiiron ~ fa khudz ahadanaa makaanahu. Innaa narooka minal muhsiniin.”

[12:78] Mereka berkata: "Wahai Al Aziz, sesungguhnya ia mempunyai ayah yang sudah lanjut usianya, lantaran itu ambillah salah seorang diantara kami sebagai gantinya, sesungguhnya kami melihat kamu termasuk orang-orang yang berbuat baik".

قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ أَنْ نَّا خُذَ إِلَّا مَنْ وَجَدْنَا مَتَعَنَا عِنْدَهُ إِنَّا إِذَا لَظَلَمْوْنَ

**Qoola:** “ma'aadzalloohi an na-khudza illaa man wajadnaa mataa'anaa ~ 'indahu innaa idzan lazholimuun.”

[12:79] Berkata Yusuf: "Aku mohon perlindungan kepada Allah daripada menahan seorang, kecuali orang yang kami ketemukan harta benda kami padanya, jika kami berbuat demikian, maka benar-benarlah kami orang-orang yang zalim".

فَلَمَّا آتَيْتُهُمْ خَلْصًا قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَّمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَكُمْ قَدْ أَخْذَ عَلَيْكُمْ مَوْتِقًا مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلِ  
مَا فَرَّطْتُمْ فِي يُوسُفَ فَلَنْ أَبْرَحَ الْأَرْضَ حَتَّىٰ يَأْذَنَ لِي أَبِي أَوْ تَحْكُمَ اللَّهُ لِي وَهُوَ خَيْرُ الْحَكَمِينَ ﴿٨١﴾

Fa lammaa istay-asuu minhu khalashuu najiyyan. Qoola kabiiruhum : "alam ta'lamuu anna abaakum qod akhodza 'alaykum mawtsiqon minallaahi ~ wamin qoblu maa farrohtum fii yuusufa. Fa lan abroha-al -ardho hattaa ya-dzana lii abii aw yahukumalloohu lii ~ wa huwa khoyrul haakimiin."

[12:80] Maka tatkala mereka berputus asa dari pada (putusan) Yusuf mereka menyendiri sambil berunding dengan berbisik-bisik. Berkatalah yang tertua diantara mereka: "Tidakkah kamu ketahui bahwa sesungguhnya ayahmu telah mengambil janji dari kamu dengan nama Allah dan sebelum itu kamu telah menyia-nyiakan Yusuf. Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri Mesir, sampai ayahku mengizinkan kepadaku (untuk kembali), atau Allah memberi keputusan terhadapku. Dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya".

أَرْجُуُوا إِلَيْ أَبِيكُمْ فَقُولُوا يَأْبَانَا إِنَّ أَبَنَكَ سَرَقَ وَمَا شَهَدَنَا إِلَّا بِمَا عَلِمْنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ حَفِظِينَ ﴿٨٢﴾

"Irji'u ilaa abiikum, fa quuluu : "yaa abaanaa, inna ibnaka saroqo wa maa syahidnaa illaa bimaa 'alimnaa wa maa kunnaa lil ghoybi haafizhiin."

[12:81] Kembalilah kepada ayahmu dan katakanlah: "Wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu telah mencuri, dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui, dan sekali-kali kami tidak dapat menjaga (mengetahui) barang yang ghaib.

وَسَأَلَ الْقَرِيَةَ الَّتِي كُنَّا فِيهَا وَالْعِيرَ الَّتِي أَقْبَلْنَا فِيهَا وَإِنَّا لَصَدِقُونَ ﴿٨٣﴾

"was-ali l qoryatal-latii kunnaa fii haa wal 'iiratii aqbalnaa fiihaa wa-innaa la shoodiquun."

[12:82] Dan tanyalah (penduduk) negeri yang kami berada disitu, dan kafilah yang kami datang bersamanya, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar".

فَالَّتِي سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبَرُ حَمِيلٌ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٨٤﴾

Qoola: "bal sawwalat lakum anfusukum amron ~ fashobrun jamiilun. 'Asaallohu an' ya-tiyanii bihim jamii'an ~ innahu huwal 'aliimul haakim."

[12:83] Ya'qub berkata: "Hanya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu. Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya kepadaku; sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

وَتَوَلَّ عَنْهُمْ وَقَالَ يَأْسَفَ عَلَيْ يُوسُفَ وَأَبْيَضَ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزْنِ فَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٨٥﴾

Wa tawallaa 'anhuma ~ wa qoola: "yaa asafaa 'alaa yuusufa; wabyadhdhot 'aynaahu minal huzni fa huwa ka*z*hiim."

[12:84] Dan Ya'qub berpaling dari mereka (anak-anaknya) seraya berkata: "Aduhai duka citaku terhadap Yusuf", dan kedua matanya menjadi putih karena kesedihan dan dia adalah seorang yang menahan amarahnya (terhadap anak-anaknya).

فَالْوَأْتَ اللَّهُ تَفْتَوْأْ تَذْكُرُ يُوسُفَ حَتَّىٰ تَكُونَ حَرَضًا أَوْ تَكُونَ مِنَ الْهَلَكَاتِ ﴿٨٦﴾

Qooluu: "ta-alloohi taftau tadzkuru yuusufa ~ hattaa takuuna harodhon aw takuuna minal haalikiin."

[12:85] Mereka berkata: "Demi Allah, senantiasa kamu mengingati Yusuf, sehingga kamu mengidapkan penyakit yang berat atau termasuk orang-orang yang binasa".

فَالَّذِي أَشْكُوْنَيْ وَحْزَنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨٧﴾

Qoola: "innamaa asykuu bats-tsii wa huznii ilaalloohi ~ wa-a'lamu minalloohi maa laa ta'lamuun."

[12:86] Ya'qub menjawab: "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya."

يَبْنَىٰ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ

الْكَفَرُونَ

**“Yaa baniyya, idzhabuu fa tahassasuu min yuusufa wa-akhihi wa laa tay-asuu mir rowhillaahi. Innahu laa yay-asu min rowhillaahi illaal qowmul kaafiruun.”**

[12:87] Hai anak-anaku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ مَسَنَا وَاهْلَنَا الْضُّرُّ وَجَعَنَا بِضَعَةٍ مُّزْجَنَةٍ فَأَوْفِ لَنَا الْكَيْلَ وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا

إِنَّ اللَّهَ تَحْبِزِ الْمُتَصَدِّقِينَ

Fa lammaa dakhluu 'alayhi; qooluu: “yaa ayyuhaal 'aziizu, massanaa wa-ahlanaa dh dhurru, waji-naa bibidaa'atin muzjaatin ~ fa-awfi lanaal kayla wa tashoddaq 'alaynaa. Innalooha yajziil mutashoddiqiin.”

[12:88] Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: "Hai Al Aziz, kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah".

قَالَ هَلْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلْتُمْ بِيُوسُفَ وَأَخِيهِ إِذْ أَنْتُمْ جَاهِلُونَ

**Qoola : “hal 'alimtum maa fa 'altum biyuusufa wa-akhihi ~ idz antum jaahiluun ?”**

[12:89] Yusuf berkata: "Apakah kamu mengetahui (kejelekhan) apa yang telah kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya ketika kamu tidak mengetahui (akibat) perbuatanmu itu?".

قَالُوا أَءِنَّا لَأَنَّا لَأَنَّا يُوسُفُ وَهَذَا أَخِيٌّ قَدْ مَرَّ اللَّهُ عَلَيْنَا إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرُ فَإِنَّ اللَّهَ لَا

يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

**Qooluu: “a-innaka la-anta yuusufa?”. Qoola : “anaa yuusufu wa haadzaa akhii. Qod mannaloochu 'alaynaa.”**

Innahu man yattaqi wa yashbir ~ fa-innalooha laa yudhii'u ajrol muhsiniin.

[12:90] Mereka berkata: "Apakah kamu ini benar-benar Yusuf?". Yusuf menjawab: "Akulah Yusuf dan ini saudaraku. Sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami". Sesungguhnya barang siapa yang bertakwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyia-nyikan pahala orang-orang yang berbuat baik"

قَالُوا تَالَّهِ لَقَدْ ءاثَرَكَ اللَّهُ عَلَيْنَا وَإِنْ كُنَّا لَخَاطِئِينَ

**Qooluu: “ta-alloohi la qod aatsaroka-llooho 'alaynaa ~ wa-in kunnaa lakhooshi-iin.”**

[12:91] Mereka berkata: "Demi Allah, sesungguhnya Allah telah melebihkan kamu atas kami, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".

قَالَ لَا تَثْرِيبَ عَلَيْكُمْ الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

**Qoola: “laa tatsriiba 'alaykumul yawma ~ yaghfirulloohu lakum. Wa huwa arhamur roohimiin.”**

[12:92] Dia (Yusuf) berkata: "Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni (kamu), dan Dia adalah Maha Penyayang diantara para penyayang".

أَذْهَبُوا بِقَمِيصِي هَذِهِ فَلَقُوهُ عَلَى وَجْهِ أَبِي يَأْتِ بَصِيرًا وَأَنْوَفِي بِأَهْلِكُمْ أَجْمَعِينَ

**idzhabuu bi qamiishii haadzaa fa-alquuhu 'alaa wajhi abii ya-ti bashiiron wa-tuunii bi-ahlikum ajma'iin.**

[12:93] Pergilah kamu dengan membawa baju gamisku ini, lalu letakkanlah dia kewajah ayahku, nanti ia akan melihat kembali; dan bawalah keluargamu semuanya kepadaku".

وَلَمَّا فَصَلَتِ الْعِيرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنِّي لَأَجِدُ رِيحَ يُوسُفَ لَوْلَا أَنْ تُفْنِدُونِ

**Wa lammaa fa sholatil 'iiru ; qoola abuuhum:** "innii la-ajidu riiha yuusufa ~ lawlaa an tufanniduun." [12:94] Tatkala kafilah itu telah ke luar (dari negeri Mesir) berkata ayah mereka: "Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)".

قَالُوا تَالَّهُ إِنَّكَ لَغَى ضَلَالِكَ الْقَدِيرِ ﴿٤٥﴾

**Qaaluu:** "ta-alloohi ~ innaka lafii dholaalikal qodiim."

[12:95] Keluarganya berkata: "Demi Allah, sesungguhnya kamu masih dalam kekeliruanmu yang dahulu".

فَلَمَّا أَنْ جَاءَ الْبَشِيرُ الْقَبْهُ عَلَى وَجْهِهِ فَارْتَدَ بَصِيرًا قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾

**Fa lammaa an jaa-a albasyiiru , alqoohu 'alaa wajhihi fartadda bashiiron.** **Qoola :** "alam-aqul lakum : innii a'lamu minalloohi maa laa ta'lamuun."

[12:96] Tatkala telah tiba pembawa kabar gembira itu, maka diletakkannya baju gamis itu ke wajah Ya'qub, lalu kembalilah dia dapat melihat. Berkata Ya'qub: "Tidakkah aku katakan kepadamu, bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tidak mengetahuinya".

قَالُوا يَأَبَانَا أَسْتَغْفِرُ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا حَاطِئِينَ ﴿٤٧﴾

**Qaaluu :** "yaa abaanaa, istaghfir lanaa dzunuubanaa. ~ Innaa kunnaa khoothi-iin."

[12:97] Mereka berkata: "Wahai ayah kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".

فَالَّذِي سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٤٨﴾

**Qoola:** "sawfa astaghfiru lakum Robbi ~ innahu huwal ghofuurur rohiiim."

[12:98] Ya'qub berkata: "Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanmu. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ إِلَيْهِ أَبُوهِهِ وَقَالَ أَدْخُلُوا مِصْرَ إِن شَاءَ اللَّهُ إِنَّمِينَ ﴿٤٩﴾

**Fa lammaa dakholuu 'alaa yuusufa , aawaa ilayhi abawayhi wa qoola :** "udkhuluu mishro ~ insyaa-alloohu aaminiin."

[12:99] Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf: Yusuf merangkul ibu bapanya dan dia berkata: "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya Allah dalam keadaan aman".

وَرَفَعَ أَبُوهِهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُوْلَاهُ سُجَّدًا وَقَالَ يَأَبَتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُؤْيَيِّي مِنْ قَبْلُ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّي حَقًّا وَقَدْ

أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ السَّجْنِ وَجَاءَ بِكُمْ مِنْ الْبَدْوِ مِنْ بَعْدِ أَنْ نَرَغَ الشَّيْطَنُ بِيَنِي وَبَيْنَ إِحْوَقَ إِنَّ رَبِّي

لَطِيفٌ لِمَا يَشَاءُ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٥٠﴾

**Wa rofa'a abawayhi 'alaal 'arsyi ~ wa khorruu lahu sujjadan.** **Wa qoola:** "yaa abati, haadzaa ta-wiilu ruuyaaya min qoblu qod ja'alaha robbii haqqon ~ wa qod ah'sana bii idz akhrojanii minas sijni, wa jaa-a bikum minal badwi min<sup>m</sup> ba'di an nazaghsy syayhoonu baynii wabayna ikhwatii. Inna robbii lathiifun li maa yasyaa ~ innahu huwal 'aliimul hakim."

[12:100] Dan ia menaikkan kedua ibu-bapanya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikannya suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhanmu telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

\* رَبِّنَا مَنْ أَنْتَ بِهِ أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلَيْنَا بِالْحِسْبَانِ فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ وَلِيَّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَالْحِقْنِي بِالصَّابِرِينَ ﴿١٣﴾

“ Robbi, qod *aataytanii minal mulki, wa'allamtanii min ta-wiil ahaadiitsi*. Faathiros samaawaati wal-*ardhi*, anta waliyyii fiid dunyaa wal-*aakhiroti* ~ tawaffanii musliman wa -*alhiqni bi shoolihiiin*.”

[12:101] Ya Tuhan, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebahagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebahagian ta'bir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ تُوحِيهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ أَجْمَعُواْ أَمْرَهُمْ وَهُمْ عَمَّا كُرُونَ ﴿١٤﴾

*Dzaalika min anbaa-il ghoybi nuuhiihi ilayka wa maa kunta ladayhim ~ idz ajma'u amrohum wa hum yamkuruun.*

[12:102] Demikian itu (adalah) diantara berita-berita yang ghaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); padahal kamu tidak berada pada sisi mereka, ketika mereka memutuskan rencananya (untuk memasukkan Yusuf ke dalam sumur) dan mereka sedang mengatur tipu daya.

وَمَا آكَرُ الْنَّاسِ وَلَوْ حَرَصَتْ بِمُؤْمِنِينَ ﴿١٥﴾

**Wa maa aktsarun naasi ~ wa law haroshta bimu-minniin**

[12:103] Dan sebahagian besar manusia tidak akan beriman - walaupun kamu sangat menginginkannya.

وَمَا تَسْأَهُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرُ الْعَالَمِينَ ﴿١٦﴾

**Wa maa tas-aluhum 'alayhi min ajrin ~ in huwa illaa dzikrun lil 'aalamiin**

[12:104] Dan kamu sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka (terhadap seruanmu ini), itu tidak lain hanyalah pengajaran bagi semesta alam.

وَكَائِنٌ مِّنْ ءَايَةِ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَمْرُونَ عَلَيْهَا وَهُمْ عَنْهَا مُعَرِّضُونَ ﴿١٧﴾

**Wa ka-ayin min aayatin fiis samaawaati wal-ardhi yamurruuna 'alayhaa ~ wa hum 'anhaa mu'ridhuun**

[12:105] Dan banyak sekali tanda-tanda (kekuasaan Allah) di langit dan di bumi yang mereka melaluinya, sedang mereka berpaling dari padanya.

وَمَا يُؤْمِنُ أَكَرْهُمْ بِاللَّهِ إِلَّا وَهُمْ مُشْرِكُونَ ﴿١٨﴾

**Wa maa yu-minu aktsaruhum billaahi~ illaa wa hum musyrikuun**

[12:106] Dan sebahagian besar dari mereka tidak beriman kepada Allah, melainkan dalam keadaan mempersekuatkan Allah (dengan sembah-sembahan lain).

أَفَمُؤْنَوْا أَنْ تَأْتِيهِمْ غَنِشِيَّةً مِّنْ عَذَابِ اللَّهِ أَوْ تَأْتِيهِمْ أَلْسَاعَةً بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٩﴾

**afa-aminuu an ta-tiyahum ghoosiyatun min 'adzaabillaahi , aw ta-tiyahumus saa'atu baghtatan wa hum laa yasy'uruun ?**

[12:107] Apakah mereka merasa aman dari kedatangan siksa Allah yang meliputi mereka, atau kedatangan kiamat kepada mereka secara mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya?

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوكُمْ إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٢٠﴾

**Qul : “ haadzihu sabiili ad'uu ilaalloohi 'alaa bashiirotin anaa wa maniittaba'anii ~ wa subhaanalalloohi wa maa anaa minal musyrikuun.”**

[12:108] Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik".

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ مِنْ أَهْلِ الْفَرْقَىٰ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَيْنِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ حَيْرٌ لِلَّذِينَ آتَيْتَهُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٩﴾

Wa maa arsalnaa min qoblika illaa rijaalan nuuhii ilayhim min ahli quroo. Afalam yasiiruu fii l-ardhi fa yanzhuruu kayfa kaana 'aaqibatul-ladziina min qoblihim, wa ladaarul -aakhiroti khoyrun lil-ladziiinaittaqaw. ~ afalaa ta'qiluun ?

[12:109] Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya diantara penduduk negeri. Maka tidakkah mereka bepergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul) dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memikirkannya?

حَتَّىٰ إِذَا أَسْتَيْئَسَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كُذِبُوا جَاءَهُمْ نَصْرٌ مَا نَشَاءُ وَلَا يُرِدُّ بَأْسُنَا عَنِ الْقَوْمِ

### الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٠﴾

Hattaa idzaa istay-asar rusulu wazhonnuu annahum ~ qod kudzibuu jaa-ahum nashrunaa fa nujjiya man nasyaau. Wa laa yuroddu ba-sunaa 'anil qowmil mujrimiin.

[12:110] Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan, datanglah kepada para rasul itu pertolongan Kami, lalu diselamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan tidak dapat ditolak siksa Kami dari pada orang-orang yang berdosa.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولَئِكَ الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ

وَتَفَصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٢١﴾

La qod kaana fii qoshoshihim 'ibrotun li-uliil -albaabi. Maa kaana hadiitsan yuftaroo ~ wa laakin tashdiiqol-ladzii bayna yadayhi wa tafshiila kulli syay-in wa huden wa rohmatan li qowmin yu-minuun.

[12:111] Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.